

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS IV DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDN 02 SUPAYANG  
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

QURRATA AINI

NPM. 2010013411137



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Qurrata Aini  
NPM : 2010013411137  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Marsis, M.Pd.

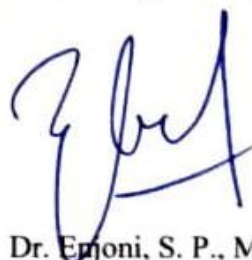
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

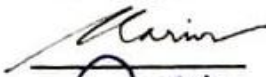




Dr. Erjoni, S. P., M.P.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Lima** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Qurrata Aini  
NPM : 2010013411137  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakulta : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Marsis, M.Pd.	
2. Dr. Wirnita, S.Pd, M.M	
3. Romi Isnanda M.Pd.	

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrata Aini  
NPM : 2010013411137  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Qurrata Aini

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS IV DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDN 02 SUPAYANG  
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK**

**Qurrata Aini<sup>1</sup>, Marsis<sup>1</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**E-mail: [ainiqurrata2@gmail.com](mailto:ainiqurrata2@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan lembar penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa. Persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I, yaitu 69,40% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 76,65%. Persentase observasi kegiatan siswa pada siklus I, yaitu 66,66% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 83,33%. Nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I persentase 55,0% dengan rata-rata hasil belajar 69,2%, meningkat menjadi 75% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 76,65. Hal ini berarti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok. Dengan demikian, disimpulkan bahwa menggunakan Media Gambar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

---

Kata kunci: **keterampilan membaca pemahaman, model *problem based learning* (PBL), Bahasa Indonesia.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt berkat rahmat dan karunia-Nya. Bahwa dengan izinnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning (PBL)* Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok" dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu prasyarat untuk mendapati gelar Sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang. Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Marsis, M.Pd. Sebagai Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd.,M.M. Sebagai Pembahas I dan Romi Isnanda, S.Pd. M.Pd. sebagai Pembahas II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulisan skripsi yang benar.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Yusra, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Supayang, Suci Rahmadhani, S.Pd Guru Kelas IV SDN 02 Supayang.



Semoga apa yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah Swt. Amin. Penulis berharap kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Supayang, Maret 2024

Penulis



Qurrata Aini



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Membaca.....	9
a. Pengertian Membaca.....	9
b. Tujuan Membaca.....	10
c. Jenis-Jenis Membaca.....	12
2. Membaca Pemahaman.....	13
a. Pengertian Membaca Pemahaman .....	13
b. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman .....	15
3. Model Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Model pembelajaran .....	17
b. Manfaat Model Pembelajaran .....	18
4. Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	18
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	18



b. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	21
c. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	21
d. Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	22
5. Pengertian tentang Media Gambar .....	22
a. Pengertian Media Gambar .....	22
b. Jenis-Jenis Media Gambar .....	23
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar .....	24
d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis Tindakan .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	30
1. Tempat Penelitian .....	30
2. Subjek Penelitian .....	31
3. Waktu Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian .....	32
1. Tahap Perencanaan .....	33
2. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan .....	33
3. Tahap Refleksi .....	35
D. Indikator Keberhasilan .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	36
1. Lembar Observasi Siswa .....	36
2. Lembar Observasi Guru .....	36
3. Lembar Tes Membaca Pemahaman .....	36
4. Tes Hasil Belajar .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	37

## **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	41
a. Perencanaan .....	41
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan.....	51
d. Refleksi .....	54
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	55
a. Perencanaan .....	55
b. Pelaksanaan.....	58
c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi .....	68
B. Pembahasan.....	69
1. Pembahasan Penelitian Siklus I .....	69
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I .....	70
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	72
c. Penilaian Pembelajaran Siklus I.....	74
2. Pembahasan Penelitian Siklus II .....	75
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	76
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	77
c. Penilaian Pembelajaran Siklus II .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	28
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	32



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Nilai tes sumatif Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki .....	4
4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Guru pada Siklus 1 .....	52
4.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Siswa pada Siklus 1 .....	52
4.3 Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Media Gambar Siklus I .....	53
4.4 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Guru pada Siklus II .....	65
4.5 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Siswa pada Siklus 1 .....	66
4.6 Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Media Gambar Siklus II .....	67
4.7 Rata-rata Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Siklus dan Siklus II .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Format Modul Ajar Siklus I.....	86
II. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus I untuk Aspek Guru .....	95
II. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus I untuk Aspek Siswa .....	106
III. Teks Bacaan Siklus I.....	109
IV. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....	110
V. Lembaran Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I .....	111
VI. Media Gambar Siklus I.....	113
VII. Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Siklus 1 .....	114
VIII. Format Modul Ajar Siklus II .....	121
IX. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus II untuk Aspek Guru .....	130
X. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus II untuk Aspek Siswa .....	134
XI. Teks Bacaan Siklus II .....	144
XII. Lembaran Kerja Peserta Didik Siklus II .....	145
XIII. Lembaran Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus II .....	146
XIV. Media Gambar Siklus II .....	147
XV. Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Siklus II .....	148
XVI. Foto Penelitian .....	154
XVII. Surat Izin Penelitian.....	157

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal keterampilan dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan formal di tingkat selanjutnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting bagi Indonesia. Dalam keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan adalah membaca, keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang reseptif. Reseptif maksudnya adalah dengan membaca dan menulis seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman-pengalaman yang baru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia juga membantu siswa memahami dirinya sendiri dan budayanya (juga budaya orang lain), serta mampu mengungkapkan pendapat sendiri di masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala

fungsinya, yaitu sarana berkomunikasi, sarana berpikir, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang dikatakan terampil mendengarkan (menyimak) apabila yang bersangkutan memiliki kemampuan menafsirkan makna dari bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, tekanan, dan nada) yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Kemudian, seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila yang bersangkutan terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, serta tekanan dan nada) secara tepat, serta memformulasikannya secara tepat pula guna menyampaikan pikiran, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks komunikasi. Selanjutnya, seseorang dikatakan terampil membaca bila yang bersangkutan dapat menafsirkan makna dan bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf, organisasi tulisan) yang dibacanya. Terakhir, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis bila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, gagasan, dan fakta.

Membaca mempunyai tujuan karena pembaca yang mempunyai tujuan tertentu sering kali lebih memahami dibandingkan pembaca yang tidak mempunyai tujuan tertentu ketika membaca. Membaca di sekolah dasar bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan manfaat yang disampaikan oleh teks bacaan. Dengan kata lain siswa dapat memahami isi dan menyerap pikiran ketika



membaca teks. Pembaca mempunyai keterampilan untuk memahami makna bacaan, karena setiap pembaca mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap membaca. Pemahaman makna melibatkan berbagai tingkat pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai pendekatan membaca.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar yaitu media yang diwujudkan secara visual yang dimanfaatkan sebagai alat pendukung tercapainya indikator pembelajaran. Media gambar bisa digunakan dalam membantu siswa dalam mengungkap sebuah informasi dimana didalamnya terdapat masalah sehingga menjadikan keterkaitan antar konteks dalam informasi tersebut menjadi lebih jelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di dalam kelas IV di SD Negeri 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok pada tanggal 7 November 2023 permasalahan yang dihadapi siswa di SD Negeri 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, antara lain adalah menunjukkan bahwa dalam membaca pemahaman siswa masih rendah, prestasi belajar siswa belum mencapai kktip yang ditetapkan disekolah, disebabkan keterampilan membaca masih rendah dan berdampak pada nilai yang diperoleh siswa baik dari hasil latihan, pr atau tes masih rendah. Kemudian guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV Suci Rahmadhani, S.Pd pada tanggal 8 November 2023 di SD Negeri 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menunjukkan masalah dalam keterampilan membaca pemahaman yaitu siswa belum bisa membaca. Siswa lebih cenderung berbicara dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1.1 Nilai Tes Sumatif Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2023/2024**

Siswa Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa			
			Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
IV	20	70	10	50%	10	50%

Sumber : Guru kelas IV SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.

Sesuai dengan table 1.1 terlihat dari hasil ulangan siswa menunjukkan bahwa, dari 20 orang siswa kelas IV hanya 10 orang yang mendapat nilai diatas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan 10 orang siswa masih berada dibawah KKTP. Berdasarkan KKTP Bahasa Indonesia yang telah ditentukan disekolah yaitu 70.

Pada penelitian ini digunakan kurikulum merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik dilingkungan sekitarnya. Sedangkan Tujuan Pembelajaran (TP)

4.2 Pelajar menganalisis teks, topik, diagram pekerjaan dirumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya, dengan model *problem based learning (PBL)*.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul *"Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Gambar di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok"*.